BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Di Indonesia terdapat berbagai perusahaan atau badan usaha baik perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta. Dalam perusahaan tersebut ada yang berbentuk badan hukum dan ada juga yang tidak berbadan hukum, bentuk perusahaan yang tidak berbadan hukum diantaranya yaitu CV dan firma sedangkan perusahaan yang berbadan hukum yaitu Perseroan Terbatas (PT) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Banyak dari perusahaan tersebut yang bergerak dalam bidangnya masing-masing diantaranya yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi atau Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

Pengertian Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dapat dilihat dalam Pasal 1 angka (4) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988 Tentang Lembaga Pembiayaan, lembaga keuangan bukan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkannya ke dalam masyarakat guna membiayai investasi perusahaan-perusahaan (Undang-Undang LKBB).

PT. TASPEN adalah salah satu perusahaan Lebaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang berbadan hukum Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan tersebut ditugaskan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Asuransi Sosial

Pegawai Negeri Sipil, yaitu suatu asuransi yang memberikan jaminan keuangan bagi peserta yang diterima pada saat yang bersangkutan berhenti karena pensiun.

Definisi Asuransi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang perasuransian BAB I, Pasal 1: "Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan". Sedangkan ruang lingkup Usaha Asuransi, yaitu usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi, memberi perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Dalam perusahaan asuransi penerimaan yang diterima berupa pembayaran premi yang merupakan suatu prestasi yang diberikan oleh tertanggung kepada penanggung atas jasanya mengambil alih risiko. Dalam hukum asuransi, premi adalah sejumlah uang yang dibayar tertanggung kepada penanggung atas jaminan penggantian kerugian untuk jangka waktu tertentu yang diberikan kepada tertanggung terhadap kemungkinan kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang

diharapkan atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti. Dalam pembayaran premi tersebut yang dibayar oleh tertanggung kepada penanggung harus berkesinambungan atau kontinue, premi merupakan suatu pemasukan atau pendapatan dari asuransi itu sendiri.

Selain perusahaan asuransi menerima premi, perusahaan asuransi tersebut juga mempunyai kewajiban untuk membayar klaim kepada mitra bayar. Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat, dengan kata lain klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Dalam hal klaim pihak dari penyedia asuransi mempunyai prosedur dan ketentuan-ketentuan sendiri untuk mengeluarkan klaim tersebut.

Pada perusahaan yang tergolong perusahaan besar, perusahaan harus mulai menerapkan prosedur penerimaan dan pengelolaan premi yang baik agar kegiatan penerimaan dan pengelolaan berjalan dengan lancar. Manfaat lain bagi perusahaan karena menerapkan prosedur penerimaan dan pengelolaan yang baik adalah agar perusahaan tersebut lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang dan mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan

dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

Berdasarkan dasar pemikiran di atas mendorong penulis untuk menulis tugas akhir dengan judul: **"Penerimaan Premi dan Pembayaran Klaim di PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Yogyakarta"**

1.2 Tujuan Magang

a. Untuk mengetahui proses pencatatan premi.
b. Untuk mengetahui proses pembayaran klaim.
c. Untuk mengetahui proses pengelolaan keterlanjuran bayar dan penagihan Saldo Uang Pensiun (SUP) ke mitra bayar.

1.3 Target Magang

a. Mampu memahami dan menjelaskan proses pencatatan premi.
b. Mampu memahami dan menjelaskan proses pembayaran klaim.
c. Mampu memahami dan menjelaskan proses pengelolaan keterlanjuran bayar dan penagihan Saldo Uang Pensiun (SUP) ke mitra bayar.

1.4 Bidang Magang

Bidang magang pada bidang Administrasi Keuangan, yang kegiatan utamanya adalah mengkoordinasi dan menyelenggarakan administrasi keuangan dan arus keluar masuk dana, mempersiapkan dana untuk pembayaran program tabungan dan asuransi pegawai negeri sipil serta pembayaran lainnya.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan jumlah perusahaan asuransi dari tahun ke tahun, administrasi keuangan menjadi kunci penting bagi sistem pengelolaan

keuangan perusahaan. Bagi PT. TASPEN (Persero), Administrasi Keuangan merupakan aset penting bagi Perusahaan sebagai penunjang *(supporting unit)* hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan keuangan, oleh sebab itu PT. TASPEN (Persero) membangun sistem pengelolaan kebijakan Administrasi Keuangan dengan menerapkan suatu sistem standar yang digunakan untuk menjadikan mobilitas keuangan yang berintegritas, berkualitas dan professional di bidangnya.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang ada di Jl. Ipda Tut Harsono No.55, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah istimewa Yogyakarta 55165. Berikut adalah peta lokasi magang.

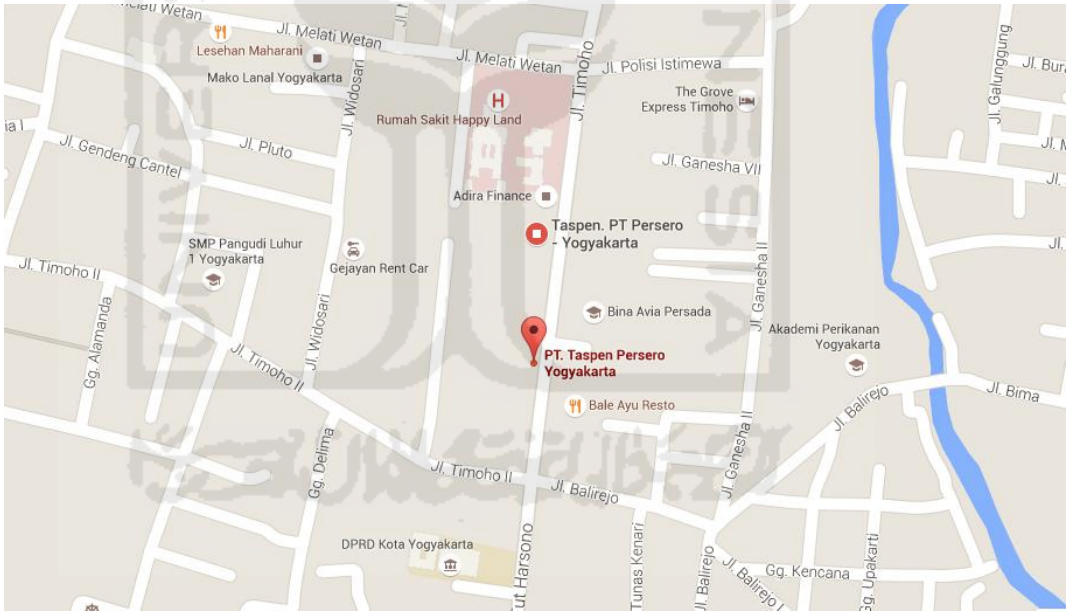

Sumber *: google maps 2016*

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Magang dimulai pada tanggal 30 Mei 2016, di jadwalkan 5 hari dalam satu minggu dan dilakukan selama 4 minggu. Dalam pelaksanaanya penulis mengikuti prosedur di PT. TASPEN sesuai dengan jam kerja karyawan yang ada di PT. TASPEN cabang Yogyakarta.

Tabel 1.1 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei lokasi magang												
2	Penulisan *Trem of Reference* (TOR)												
3	Pelaksanaan kegiatan magang												
4	Konsultasi dan Perbaikan Laporan												
5	Penyusunan Laporan Tugas Akhir												

Sumber :*Data Primer diolah tahun 2016*